

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan mengenai Perjuangan Hasan Basri Dalam Mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Di Pangkalan Brandan (1947-1949), kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Kehidupan awal Hasan Basri pada awalnya bukan merupakan masyarakat Pangkalan Brandan, ia lahir dan besar di Kota Medan. Hasan Basri lahir di keluarga kaya. Ia bersekolah di sekolah berbahasa Inggris pertama di Sumatra pada masa itu, dikarenakan ayahnya merupakan kontraktor di masa Kolonial yang sudah dapat dipastikan bahwa hidup Hasan Basri merasakan berkecukupan dari segi ekonomi, sosial dan pendidikan.
2. Faktor yang mendorong kedatangan Hasan Basri di Pangkalan Brandan dan ikut berjuang dalam mempertahankan Pangkalan Brandan dari pasukan Belanda di Front Gebang terbagi menjadi 2 faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternalnya adalah dipengaruhi oleh perintah komandannya di Laskar Harimau Liar Medan yang bernama Sanger, untuk melatih pasukan Laskar Harimau Liar pimpinan Habib Umar di Pangkalan Brandan. Namun setelah melatih pasukan Harimau Liar Pangkalan Brandan, muncul lah

faktor internal dari diri Hasan Basri untuk ikut berjuang bersama-sama pasukan KSBO untuk mempertahankan Pangkalan Brandan dari pasukan Belanda yang didasari dari rasa nasionalisme yang tinggi yang dimiliki oleh Hasan Basri, guna memperkuat pertahanan pasukan KSBO di front Gebang.

3. Di Front Gebang Hasan Basri bertugas untuk menjaga pertahanan dan memblokir serangan musuh yang memaksa untuk masuk ke Pangkalan Brandan dengan cara memasang ranjau-ranjau dan menebang beberapa pohon untuk direntangkan di jalanan guna menghambat kendaraan-kendaraan milik musuh untuk lewat. Hasan Basri bersama rekan-rekan seperjuangannya secara bergantian untuk bergerilya menyerang target yang telah ditentukan dan kembali lagi bertahan di bukit Mengkirai.
4. Setelah kedaulatan Republik Indonesia kembali, Hasan Basri pulang ke Medan dan kembali lagi ke Pangkalan Brandan setelah ia menikah. Ia pun diberikan penghargaan bintang jasa dan diangkat menjadi veteran. Dalam kehidupan sehari-harinya Hasan Basri berprofesi sebagai kontraktor di proyek-proyek milik Pt. Pertamina. Lalu ia berjuang untuk diadakannya peraturan daerah mengenai Peringatan Peristiwa Brandan Bumi Hangus di Pangkalan Brandan kepada Bupati Langkat pada masa itu.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, diharapkan generasi muda dapat memahami sejarah dan tokoh sejarah yang ada di daerah tempatnya tinggal yang pernah terjadi. Mulailah mengetahui siapa yang pernah berjuang dalam mempertahankan proklamasi kemerdekaan di daerahnya masing-masing, khususnya para generasi muda kota Pangkalan Brandan. Dan juga diharapkan kedepannya ada sekelompok mahasiswa untuk meneruskan penelitian ini lebih dalam lagi.

Dari hasil penelitian ini juga, penulis berharap hasil temuan ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneruskan penelitian ini yang masih memiliki banyak kekurangan, agar kedepannya dapat diteliti lebih dalam lagi.

